

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian, seperti mengenai persepsi, perilaku dan tindakan yang secara holistik dengan cara deskripsi pada konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai macam metode alamiah (Moleong, 2007). Pendapat lain disampaikan oleh Williams (dalam Moleong, 2007) bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data alamiah yang menggunakan metode alamiah yang dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah.

Penelitian kualitatif memiliki berbagai macam pendekatan, yaitu pendekatan *grounded theory*, pendekatan etnografi, fenomenologi dan studi kasus. Keempat pendekatan tersebut memiliki masing-masing titik fokus dan kegunaan yang berbeda. Penelitian ini menggunakan studi kasus instrumental, dimana penelitian pada suatu kasus unik tertentu, dilakukan untuk memahami isu dengan lebih baik, untuk mengembangkan dan memperhalus teori (Poerwandari, 2017).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari sebuah fenomena tertentu, kemudian data yang telah didapatkan akan digunakan dalam sebuah pemecahan dan memahami fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian.

### 3.2. Tema yang akan diungkap

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan tema untuk diteliti, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi citra tubuh pada wanita yang sudah menikah :

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi citra tubuh pada wanita yang sudah menikah
- b. Cara mengatasi faktor yang mempengaruhi citra tubuh pada wanita yang sudah menikah

### 3.3. Subyek Penelitian

Penelitian akan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penelitian tidak fokus pada upaya mengidentifikasi masalah-masalah mendasar, melainkan pada upaya menangkap variasi-variasi permasalahan pada objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan empat subyek pada wanita yang sudah menikah yang berdomisili di Semarang.

Penelitian ini mengambil subjek wanita yang sudah menikah, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Rentang usia 25 tahun – 35 tahun
- b. Sudah menikah

### 3.4. Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan dua metode pengambilan data dalam penelitian ini, yaitu metode wawancara dan metode observasi.

### 3.4.1. Observasi

Menurut (Poerwandari, 2017) observasi mengarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Penelitian ini akan mengobservasi bahasa dan intonasi yang digunakan subyek saat diwawancarai, perilaku subyek saat diwawancara, bahasa tubuh subyek, dan perilaku subyek dengan lingkungan sekitar.

### 3.4.2. Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara informal menurut Moleong (dalam Walidin, Saifullah, & ZA, 2015) yaitu pertanyaan akan diajukan oleh pewawancara terhadap narasumber (subyek) dan pertanyaan tersebut akan ditanyakan secara spontan. Pengumpulan data tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih tepat dan benar (Semiawan, 2010).

Menurut Kartono (dalam Walidin, Saifullah, & ZA, 2015) wawancara yaitu suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, teknik pengumpulannya berdasarkan laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Beberapa pedoman yang digunakan pada saat wawancara, yaitu :

- a. Identitas subyek : Nama subyek, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan subyek

- b. Latar belakang subyek : untuk mengetahui hal yang mendukung subyek tetap menjaga badan agar tetap ideal.
- c. Faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi citra tubuh

### 3.5. Uji Keabsahan Data

Menurut Moleong (dalam Walidin, Saifullah, & ZA, 2015) ada enam teknik pemeriksaan dalam keabsahan data, yaitu kecukupan referensi, ketekunan dalam pengamatan, keikutsertaan, pemeriksaan secara diskusi, pengecekan anggota serta triangulasi.

Pada pengujian keabsahan data penelitian akan menggunakan tiga teknik keabsahan data dalam penelitian, berikut merupakan teknik yang digunakan:

- a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan untuk mencari dari unsur-unsur dan ciri-ciri pada situasi dan akan dipusatkan lagi pada hal yang lebih rinci.

- b. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara berdiskusi dengan sesama rekan peneliti pada hasil yang sudah diperoleh melalui observasi atau wawancara.

- c. Triangulasi

- 1) Triangulasi data adalah penggunaan berbagai referensi yang relevan untuk dilakukan pengecekan seperti dokumentasi, hasil wawancara dari beberapa subjek, hasil observasi, dan mewawancarai orang terdekat subjek yang memahami tentang subjek.

- 2) Triangulasi Teori : triangulasi dilakukan dengan penggunaan beberapa teori untuk menjelaskan tema-tema yang diungkap pada penelitian ini, agar adanya perbandingan teori

### 3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan metode dari Seidel (1998, dalam Sarwono, 2011), yaitu metode analisis data kualitatif dengan cara :

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan di lapangan, dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan dan memilah data yang sudah diwawancarai.
- c. Membuat pola hubungan dan membuat hasil dari penelitian tersebut, dari data yang telah dipilah akan dibuat pola hubungan sehingga didapatkan sebuah tema.

